

Peningkatan Pemahaman Kesehatan Gigi Ibu Hamil Melalui Website Sehati Bumil

¹⁾Erdianto Setya Wardhana*, ²⁾Erwid Fatchur Rahman, ³⁾Herlysa Chaesarea Yuwanda

^{1,2,3)}Faculty of Dentistry, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia
Email Corresponding: erdianto.wardhana@unissula.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Ibu Hamil Kesehatan Gigi Literasi Digital Edukasi Website	Ibu hamil di Kecamatan Genuk mengalami berbagai kendala dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya kesadaran terhadap pentingnya perawatan gigi, minimnya literasi kesehatan, serta akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan gigi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan pelatihan penggunaan website "Sehati Bumil" guna meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut, membentuk perilaku perawatan gigi yang lebih positif, memperkuat keterampilan teknologi, memperluas akses informasi kesehatan, serta mendukung peningkatan kualitas hidup. Penelitian ini menggunakan desain <i>deskriptif kuantitatif</i> dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Subjek penelitian adalah 30 orang ibu hamil di Kecamatan Genuk, Kota Semarang, yang dipilih dengan teknik <i>total sampling</i> . Edukasi dilakukan melalui pelatihan penggunaan website "Sehati Bumil" yang disertai sesi interaktif dan demonstrasi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta setelah pelatihan, dengan tidak terdapat peserta dalam kategori pengetahuan rendah (0%), 13,3% peserta dalam kategori sedang, dan 86,7% dalam kategori baik. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan website "Sehati Bumil" efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut, serta memperkuat kemampuan peserta dalam mengakses informasi kesehatan secara mandiri.
Keywords: Pregnant Women Oral Health Digital Literacy Education Website	Pregnant women in Genuk District face various challenges in maintaining oral and dental health, including limited access to information, low awareness of the importance of dental care, insufficient health literacy, and restricted access to dental health services. This community service initiative aimed to implement training on the use of the "Sehati Bumil" website to enhance pregnant women's understanding of oral health, foster more positive dental care behaviors, strengthen technological skills, expand access to health information, and support improvements in quality of life. The educational intervention involved training 30 pregnant women in Genuk District, Semarang City, on how to utilize the "Sehati Bumil" website. A descriptive cross-sectional approach was used, with data collected through questionnaires to evaluate participants' level of knowledge regarding oral health. The training was carried out successfully and revealed that none of the participants had low knowledge (0%), 13.3% demonstrated moderate knowledge, and 86.7% were categorized as having good knowledge. The results indicate that training on the use of the "Sehati Bumil" website was effective in improving pregnant women's understanding of oral and dental health.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan tubuh secara menyeluruh, namun sering kali diabaikan, khususnya pada kelompok ibu hamil. Perubahan hormon selama masa kehamilan dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mulut, seperti gingivitis dan karies, yang tidak hanya berdampak pada kondisi ibu, tetapi juga berpotensi memengaruhi kesehatan janin. Oleh karena itu, pemahaman yang memadai mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi selama kehamilan menjadi sangat krusial (Anggraini & Andreas, 2015; Simamora et al., 2022).

Namun, kurangnya akses terhadap informasi yang valid menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya perawatan kesehatan gigi dan mulut. Di era digital ini, penggunaan teknologi informasi melalui media website menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi kesehatan gigi secara efektif dan efisien(Kamisutara et al., 2017; Maharani et al., 2024).

Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di kecamatan Genuk menghadapi tantangan seperti kurangnya akses terhadap informasi kesehatan, rendahnya kesadaran akan pentingnya perawatan gigi, keterbatasan literasi kesehatan, dan kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi. Beberapa permasalahan mendasar masyarakat di kecamatan Genuk, Semarang, termasuk kurangnya akses informasi kesehatan, rendahnya kesadaran akan perawatan gigi, keterbatasan literasi kesehatan, dan kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi (Simaremare & Rosma, 2024; Wuriningsih et al., 2017).

Meskipun beberapa program edukasi berbasis digital telah dilakukan sebelumnya, namun belum banyak pengabdian masyarakat yang secara spesifik mengembangkan dan melatih penggunaan website edukatif yang dirancang khusus untuk ibu hamil dengan fokus pada kesehatan gigi dan mulut. Terutama di wilayah Kecamatan Genuk, belum terdapat intervensi yang secara langsung mengombinasikan edukasi digital dengan pelatihan penggunaan media berbasis web untuk kelompok ibu hamil. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan informasi kesehatan gigi yang mudah diakses dan upaya intervensi berbasis teknologi yang tersedia saat ini. Dengan demikian, kontribusi baru dari kegiatan pengabdian ini terletak pada inovasi media edukatif berupa website "Sehati Bumil" yang tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga dilengkapi dengan sesi pelatihan langsung kepada ibu hamil agar mampu mengakses, memahami, dan menerapkan informasi kesehatan gigi secara mandiri dan berkelanjutan(Cahyani et al., 2025; Wuriningsih et al., 2017).

Website "Sehati Bumil" dikembangkan sebagai platform edukasi yang bertujuan memberikan informasi komprehensif mengenai kesehatan gigi dan mulut khusus bagi ibu hamil. Penggunaan website ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan serta memberikan panduan praktis dalam menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut(Azhari, 2023; Sihombing et al., 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan website "Sehati Bumil" kepada ibu hamil, sehingga mereka dapat memanfaatkan informasi yang ada secara maksimal. Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih memahami pentingnya perawatan kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat mengurangi risiko masalah kesehatan selama kehamilan dan meningkatkan kesejahteraan ibu serta bayi khususnya di kecamatan Genuk Semarang(Wardhana et al., n.d.).

II. MASALAH

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kecamatan Genuk, Kota Semarang, masih menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan masyarakat serta tenaga kesehatan setempat, ditemukan bahwa ibu hamil di wilayah ini menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya akses terhadap informasi kesehatan yang akurat dan mudah dipahami. Informasi mengenai pentingnya perawatan gigi selama kehamilan belum tersampaikan secara merata, sehingga banyak ibu hamil belum menyadari bahwa perubahan hormonal selama kehamilan dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan gigi dan mulut, seperti gingivitis dan karies. Rendahnya kesadaran ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan literasi kesehatan di kalangan masyarakat, yang menyebabkan minimnya pemahaman terhadap cara menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut secara benar dan teratur.

Selain itu, minimnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi di wilayah ini turut memperparah kondisi yang ada. Fasilitas dan tenaga kesehatan gigi yang terbatas menyebabkan ibu hamil kesulitan mendapatkan pemeriksaan rutin maupun edukasi langsung dari tenaga profesional. Situasi ini memperkuat kebutuhan akan adanya solusi yang inovatif dan mudah diakses untuk menjawab permasalahan tersebut. Website "Sehati Bumil" dikembangkan sebagai platform edukasi digital yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan informasi dan mendukung upaya peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan website ini menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas hidup ibu hamil di Kecamatan Genuk. Dokumentasi visual berupa foto lokasi kegiatan juga turut disertakan untuk memberikan gambaran kondisi lapangan secara langsung.



Gambar 1. Fasilitas Kesehatan di Genuk



Gambar 2. Kondisi Posyandu di Kelurahan Genuk

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara terstruktur dengan peserta ibu hamil sebanyak 30 peserta. Tahap awal adalah perencanaan program yang mencakup identifikasi sasaran, pengumpulan data tentang kesehatan gigi ibu hamil, dan penyusunan jadwal pelatihan. Setelah itu, dilakukan pengembangan konten website bekerja sama dengan tenaga kesehatan lokal, memastikan informasi yang akurat dan relevan tentang kesehatan gigi ibu hamil, disajikan dalam website yang mudah digunakan.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyusun materi pelatihan, menyiapkan peralatan presentasi, dan melakukan promosi kegiatan melalui media sosial serta komunikasi langsung kepada masyarakat sasaran. Pelatihan diberikan kepada ibu hamil dengan fokus pada edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, serta panduan penggunaan website "Sehati Bumil" sebagai media edukasi digital. Sesi pelatihan dilengkapi dengan demonstrasi langsung cara penggunaan website dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta.

Evaluasi pelatihan dilakukan secara kuantitatif dengan desain cross sectional menggunakan metode total sampling. Instrumen utama evaluasi berupa kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah pelatihan. Untuk memperkuat data pengabdian, digunakan lembar observasi untuk mencatat keterlibatan dan respons peserta selama sesi berlangsung, serta dokumentasi berupa foto dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Selain itu, log aktivitas penggunaan website dianalisis untuk melihat apakah peserta mengakses kembali materi pasca pelatihan. Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan melalui formulir evaluasi yang menilai tampilan, isi, serta kemudahan penggunaan website. Kombinasi data ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas pelatihan dan penerimaan peserta terhadap media edukasi yang digunakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa website untuk edukasi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berisi artikel-artikel. Berikut hasil website "SEHATI BUMIL".



Gambar 3. Halaman Awal Website “Sehati Bumil”

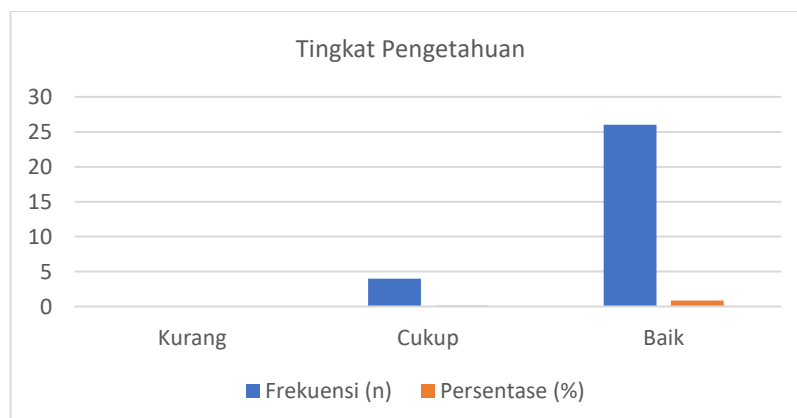


Gambar 4. Halaman Isi Materi Kesehatan Gigi di Website “Sehati Bumil”

Pengambilan data (kuesioner) untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil juga dilaksanakan di tahap akhir. Berikut adalah hasil pengambilan data terkait tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Tingkatan Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	0	0 %
Cukup	4	13,3%
Baik	26	86,7%



Gambar 5. Diagram Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan



Gambar 6. Pelatihan Penggunaan Website “Sehati Bumil” untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi

Pelaksanaan pelatihan mengenai pemanfaatan *website* “Sehati Bumil” dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut telah berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Platform ini dirancang dengan konten yang menyeluruh, mencakup informasi penting mengenai perawatan kesehatan mulut selama masa kehamilan. Tampilan *website* disusun secara sederhana dengan navigasi yang intuitif, sehingga mudah digunakan oleh kalangan ibu hamil. Kemudahan ini memungkinkan peserta memahami dan menggunakan *website* secara optimal (Kurniati, 2015; Nurrachman et al., 2024).

Selama kegiatan berlangsung, para peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut di masa kehamilan serta diperkenalkan dengan berbagai fitur yang tersedia dalam *website*. Proses pelatihan dilakukan secara interaktif, termasuk demonstrasi langsung cara mengakses dan menggunakan *website*. Para ibu hamil juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, sehingga interaksi dua arah dapat terjadi dan pemahaman peserta dapat dipastikan secara menyeluruh (Nurrachman et al., 2024; Pawarti et al., 2021).

Setelah sesi pelatihan selesai, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner guna mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta berada pada kategori pengetahuan sedang hingga baik, tanpa ada yang tergolong memiliki pengetahuan rendah. Sebanyak 13,3% responden (4 orang) menunjukkan tingkat pengetahuan sedang, sementara 86,7% (26 orang) menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar peserta yang memiliki tingkat pendidikan minimal SMA cenderung memperoleh skor pengetahuan yang lebih tinggi. Dari 26 peserta dengan hasil pengetahuan baik, 21 di antaranya memiliki latar belakang pendidikan SMA atau lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan korelasi antara tingkat pendidikan dan daya serap informasi dari media digital. Selain itu, dari log aktivitas *website* yang dianalisis satu minggu pasca pelatihan, tercatat bahwa 73,3% peserta (22 orang) kembali mengakses *website* minimal dua kali, menunjukkan adanya keberlanjutan pemanfaatan informasi secara mandiri.

Data ini menunjukkan bahwa keterlibatan peserta tidak hanya terjadi saat pelatihan, tetapi berlanjut setelahnya. Sebagai tambahan, hasil dari lembar umpan balik menunjukkan bahwa 93% peserta merasa puas dengan tampilan *website* dan 90% menyatakan bahwa informasi yang diberikan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *website* “Sehati Bumil” sebagai sarana edukatif memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penggunaan teknologi digital memungkinkan penyampaian informasi yang dapat diakses secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun, sehingga sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital saat ini (Ningsi et al., 2023; Wardhana, 2024).

Selain faktor media digital, keberhasilan pelatihan juga dipengaruhi oleh pendekatan interaktif yang digunakan. Demonstrasi langsung dalam penggunaan *website* memberikan pengalaman praktik yang mempermudah peserta dalam memahami materi. Diskusi terbuka yang dilakukan selama pelatihan membantu peserta dalam menyelesaikan kebingungan atau kesulitan yang muncul, sehingga mereka lebih percaya diri dalam memanfaatkan informasi yang tersedia secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga meningkatkan keterampilan peserta dalam mengakses dan memanfaatkan sumber informasi secara aktif (Ariyanti et al., 2023; Suparni et al., 2024).

Meskipun hasilnya cukup baik, adanya sebagian kecil peserta yang masih menunjukkan tingkat pemahaman sedang mengindikasikan perlunya strategi tambahan. Hal ini mencakup penyampaian ulang materi atau pendampingan pasca pelatihan untuk memperkuat pemahaman. Diperlukan pula evaluasi lanjutan untuk

mengidentifikasi variabel yang mungkin memengaruhi daya serap informasi, seperti tingkat pendidikan, kemampuan digital, serta akses terhadap teknologi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diharapkan seluruh ibu hamil dapat memperoleh manfaat maksimal dari website “Sehati Bumil”. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan (Andri & Agustine, 2024; Wardhana et al., 2021).

V. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan website “Sehati Bumil” terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut. Evaluasi menunjukkan bahwa 86,7% peserta mencapai tingkat pemahaman baik, dan 73,3% di antaranya mengakses ulang website dalam satu minggu setelah pelatihan. Tingkat kepuasan juga tinggi, dengan 93% peserta menilai tampilan website mudah digunakan, dan 90% menyatakan informasi mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi media edukasi digital dan pelatihan interaktif mampu meningkatkan literasi dan kesadaran kesehatan gigi ibu hamil secara mandiri. Namun, diperlukan dukungan tambahan bagi sebagian kecil peserta (13,3%) yang masih memiliki kendala pemahaman, seperti penyederhanaan konten, fitur audio-visual, atau pendampingan daring. Secara keseluruhan, model ini potensial untuk direplikasi di wilayah lain guna memperluas dampak edukasi kesehatan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, A., & Agustine, L. (2024). Pelatihan kesehatan mulut dan gigi pada anak-anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 726–730.
- Anggraini, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan gigi mulut dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil (Studi pendahuluan di wilayah puskesmas serpong, tangerang selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 193–200.
- Ariyanti, D. W., Arman, A., & Sundari, S. (2023). Faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Kota Masohi Maluku Tengah. *Journal of Muslim Community Health*, 4(3), 240–253.
- Azhari, A. (2023). Pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 8–17.
- Cahyani, E., Hasibuan, N. S., Anisa, N., Agustin, A. M., & El Hayatli, M. (2025). LITERATURE REVIEW PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI KESEHATAN MASYARAKAT: TREN, INOVASI, DAN EFEKTIVITAS. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 120–132.
- Kamisutara, M., Artaya, I. P., Purworusmiardi, T., & Purwanto, G. (2017). *Penerapan Teknologi Informasi pada Kondisi Early Warning dalam Meminimalkan Tingkat Kematian Ibu Hamil dan Bayi*.
- Kurniati, E. (2015). PENYULUHAN TENTANG PEMELIHARAAN ORAL HYGIENE DAN PRAKTEK MENGGOSOK GIGI YANG BENAR PADA IBU HAMIL DI DESA DUKUH MOJO JOMBANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 1(2), 15–16.
- Maharani, F., Musthofa, S. B., & Agushybana, F. (2024). Media and Methods in Promoting Dental and Oral Health among Pregnant Women. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 20(2), 344–351.
- Ningsi, I. S., Lestari, P. D., & Silaban, T. D. S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Perilaku tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 13(1), 79–89.
- Nurrachman, A. S., Ramadhani, N. F., Saputra, D., Harlens, F. T., Mazlan, L. H., & Badri, B. L. (2024). Edukasi Anti-Hoax Kesehatan Gigi Mulut dan Radiasi pada Siswa Remaja MAS Manba’ul Hikam Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4301–4307.
- Pawarti, P., Fathiah, F., Maryani, Y., & Susatyo, J. (2021). APLIKASI ABDHI BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DI MASA PENDEMI COVID-19. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 28–32.
- Sihombing, K. P., Siahaan, Y. L., & Siahaan, D. (2024). Pelatihan dan Pemberdayaan Ibu Tanggap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dan Deteksi Karies Gigi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2241–2249.
- Simamora, D. L. P. D., Edi, I. S., & Hadi, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis (di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya). *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 276–284.
- Simaremare, R. T., & Rosma, M. (2024). Pelatihan Pendamping Kader Usaha Kesehatan Gigi Keluarga Dalam Pencegahan Terjadinya Penyakit Gigi Dan Mulut di SD 105342 Durian Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2671–2677.

- Suparni, S., Aisyah, R. D., & Fatkhudin, A. (2024). The Effectiveness of Powtoon as Creative Educational Media Regarding Early Detection of Pregnancy Risk. *JPk: Jurnal Proteksi Kesehatan*, 13(1), 84–91.
- Wardhana, E. S. (2024). User friendly dental clinic website design and development: Improving dental health services and patient satisfaction. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4), 809–818.
- Wardhana, E. S., Sunnah, T. D., Failasufa, H., & Ryendra, N. R. (n.d.). PELATIHAN KADER KESEHATAN GIGI DAN MULUT USIA REMAJA UNTUK MENINGKATKAN PEGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN GIGI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DentMas*, 2(1), 19–23.
- Wardhana, E. S., Yusuf, M., & Salwa, M. S. (2021). Utilization rate of dental services in the era of national health insurance in pratama clinic, city of jepara. *Odonto: Dental Journal*, 8(2), 131–139.
- Wuriningsih, A. Y., Wahyuni, S., Rahayu, T., Distinarista, H., Astuti, I. T., Khasanah, N. N., Susanto, H., Wijayanti, K., Luthfa, I., & Nu'im Haiya, N. (2017). Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program One Student One Client (Osoc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).